

ABSTRAK

Siti Neng Karlina: Analisis Zakat Produktif dalam Pendistribusian dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi pada BAZNAS Kabupaten Purwakarta)

Zakat produktif merupakan salah satu instrumen pemberdayaan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pengembangan usaha produktif secara berkelanjutan. Namun demikian, keberhasilan program zakat produktif tidak semata-mata ditentukan oleh proses pendistribusian bantuan, melainkan juga dipengaruhi oleh pola pemanfaatan bantuan, pelaksanaan pemberdayaan dan pendampingan, serta kemampuan mustahik dalam mengelola usaha pascapenerimaan bantuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pendistribusian zakat produktif, pemanfaatan zakat produktif oleh mustahik dalam kegiatan usaha, bentuk pemberdayaan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Purwakarta, serta tantangan yang dihadapi mustahik dalam mengelola bantuan zakat produktif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap delapan informan yang terdiri atas dua orang pengelola BAZNAS Kabupaten Purwakarta dan enam orang mustahik penerima zakat produktif. Analisis data dilakukan menggunakan *Thematic Analysis* Braun dan Clarke.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Purwakarta dilaksanakan melalui kerja sama dengan DKUPP, proses seleksi dan verifikasi calon penerima, pemenuhan persyaratan administrasi, serta penyaluran bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha masing-masing mustahik. Bantuan yang diterima dimanfaatkan sebagai modal usaha, pembelian bahan baku, dan peningkatan kualitas produk. Di samping itu, BAZNAS juga melaksanakan program pemberdayaan yang mencakup pelatihan, pendampingan, monitoring, fasilitasi legalitas usaha, perluasan akses pemasaran, serta pembinaan spiritual. Meskipun demikian, mustahik masih menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersumber dari faktor internal berupa keterbatasan modal, permasalahan pengelolaan usaha, dan keterbatasan sarana produksi, maupun faktor eksternal seperti kenaikan harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, hambatan pemasaran, penurunan daya beli masyarakat, serta faktor cuaca yang turut memengaruhi keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pendistribusian Zakat, Pemberdayaan Ekonomi, Mustahik, BAZNAS Kabupaten Purwakarta